

Wacana Kekerasan Fisik dalam Komik Jurnalistik *Footnotes in Gaza*

Ridhani Agustama

Alumnus Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Indonesia

Anang Hermawan

Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Indonesia

Abstract

Conflict between Israel and Palestine still become the hot issue that all media covering on it. But the information flow about the conflict is dominated by Western Media. The domination followed by Western Media's effort to manipulate the information. For example, Western Media called Palestine as a dispute land; meanwhile if we look at the history it was the Israel colonized Palestine.

There are several alternative point of view about the conflict. One of the alternative point offered by Joe Sacco, an US comic writer. Sacco offers the stoires from fact that often forgotten by the Western Media. This research discuss about Footnotes in Gaza, one of Sacco's comic. Footnotes in Gaza based on Sacco's investigation about Khan Younis and Rafah incident in 1956, when the the Palestinie civilian were being killed by Israeli soldiers.

This research use Sara Mills' positioning the subject-object as the methods. In The Footnotes in Gaza, clearly seen that the position of the narrator (the subject) is always held by the victims (the Palestinians), while the object is the Israeli with all their act of violence.

Keywords: comic, alternative journalism, discourse analysis, physical violence, Palestine

Abstrak

Konflik antara Israel dan Palestina masih berlangsung hingga saat ini. Konflik berusia hampir 100 tahun ini terus diberitakan oleh berbagai media. Namun begitu arus informasi mengenai konflik tersebut didominasi oleh Media Barat. Dominasi tersebut diiringi dengan upaya memanipulasi informasi oleh Media Barat.

Namun begitu tetap ada pandangan alternatif terhadap konflik tersebut. Komikus Joe Sacco, lewat sejumlah karyanya, kerap mengangkat cerita-cerita yang kerap dilupakan oleh media Barat. Penelitian ini menilik *Footnotes in Gaza*, buku komik karya Sacco itu merupakan hasil investigasi terhadap peristiwa pembantaian yang terjadi di Khan Younis dan Rafah, Palestina. Sacco merangkum fakta yang dia gali di lapangan, lalu diracik menjadi satu jalinan cerita komik berperspektif jurnalistik yang informatif dan mendalam.

Footnotes in Gaza sangat gamblang dalam menggambarkan kekerasan fisik tentara Israel di Palestina, khususnya pada kejadian di Raffah dan Khan Younis pada 1956. Dengan memakai metode posisi subjek-objek milik Sara Mills, terlihat jelas dalam *Footnotes in Gaza*, posisi pencerita (subjek) selalu dipegang oleh korban (rakyat Palestina), sementara itu yang menjadi objek adalah tentara Israel dengan segala tindak kekerasannya.

Kata Kunci: komik, jurnalisme alternatif, analisis wacana, kekerasan fisik, Palestina